

**PESAN AKHLAK DALAM ANIMASI RIKO *THE SERIES*
DI *YOUTUBE* PRODUKSI GARIS SEPULUH
(Kajian Analisis Semiotika Roland Barthes)**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)**

**Oleh :
SALSABIL AULIA
NIM. 1717102122**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
JURUSAN KOMUNIKASI ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2022**

**Pesan Akhlak Dalam Animasi Riko *The Series*
Di *Youtube* Produksi Garis Sepuluh
(Kajian Analisis Semiotika Roland Barthes)**

**Salsabil Aulia
1717102122**

ABSTRAK

Pesan akhlak dapat disampaikan melalui berbagai cara, salah satunya dengan animasi. Animasi Riko *The Series* merupakan produksi Garis Sepuluh yang memiliki konsep *edutainment*, edukasi dan *entertainment*. Terdapat nilai ajaran Islam yang didapat, serta membahas banyak hal mengenai *science*. Sehingga animasi ini menjadi media yang menarik untuk penyampaian pesan akhlak melalui adegan dan dialognya. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa pesan akhlak yang terdapat dalam animasi Riko *The Series*, serta bagaimana bentuk penyajian pesan akhlak yang terdapat di dalam animasi Riko *The Series*. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif dengan menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yakni sumber data primer berupa akun *youtube* Riko *The Series* dan sumber data sekunder berupa skripsi, artikel, jurnal, website yang relevan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa animasi Riko *The Series* terdapat pesan akhlak, diantaranya akhlak pribadi yaitu pemaaf, memohon maaf dan mengakui kesalahan. Akhlak terhadap keluarga yaitu menasehati dalam kebaikan dan saling tolong menolong. Akhlak terhadap Allah SWT yaitu berdoa, bersyukur, mengucapkan salam, beristighfar dan kagum dengan kebesaran Allah SWT. Bentuk penyajian pesan akhlak dalam animasi Riko *The Series* menggunakan dua pendekatan penyajian pesan yaitu *emotional appeals* dan *humor appeals*, *emotional appeals* pada animasi Riko *The Series* ini menampilkan pesan kasih sayang, dan kesedihan. *Humor appeals* pada animasi Riko, didalam ceritanya terselipkan adegan dan dialog yang berkesan lucu oleh tokohnya yaitu robot kesayangan Riko, Q110. Serta dalam menerapkan prinsip-prinsip animasi, Riko *The Series* terdapat: *staging*, *timing*, *solid drawing* dan *appeals*.

Kata Kunci: *Animasi Riko The Series, Pesan Akhlak, Semiotika Roland Barthes.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah	7
1. Pesan Akhlak.....	7
2. Animasi Riko <i>The Series</i>	8
3. Youtube	9
4. Garis Sepuluh	9
5. Analisis Semiotika Roland Barthes.....	10
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Manfaat Penelitian.....	10
1. Manfaat Teoritis	10
2. Manfaat Praktis	11
F. Kajian Pustaka.....	11
G. Sistematika Pembahasan	15
BAB II LANDASAN TEORI.....	16
A. Pesan Akhlak.....	16
B. Animasi	25

C. Riko <i>The Series</i>	29
D. Youtube	30
E. Garis Sepuluh	31
F. Analisis Semiotika Roland Barthes.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	38
B. Waktu Penelitian	38
C. Objek Penelitian	38
D. Sumber Data.....	39
1. Sumber Data Primer	39
2. Sumber Data Sekunder.....	39
E. Metode Pengumpulan Data.....	39
1. Dokumentasi.....	39
2. Observasi	41
F. Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN	43
A. Profil Animasi Riko <i>The Series</i>	43
B. Tim Produksi	43
C. Karakter Tokoh	45
D. Sosial Media Riko <i>The Series</i>	47
E. Sinopsis Riko <i>The Series</i>	47
F. Visualisasi Pesan Akhlak dalam Animasi Riko <i>The Series</i>	51
G. Analisis Semiotika Roland Barthes terhadap Pesan Akhlak dalam Animasi Riko <i>The Series</i>	57
H. Bentuk Penyajian Pesan Akhlak dalam Animasi Riko <i>The Series</i>	80
BAB V PENUTUP	84
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	86
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi saat ini mempermudah manusia dalam memperoleh keterampilan maupun pengetahuan yang didapat melalui kecanggihan yang diberikan oleh teknologi. Informasi merupakan kebutuhan sehari-hari yang penting bagi umat manusia, dan media telah digunakan sebagai alat untuk mengirim dan menerima informasi serta menjadi alat bantu yang mampu memberi manusia kemudahan dalam memahami ajaran Islam.¹ Namun jika keberadaan media tersebut disalahgunakan akan berdampak buruk salah satunya penyimpangan perilaku, sebab peran media massa sangat berpengaruh. Selain itu, saat ini semakin banyak orang yang menggunakan sosial media secara bebas termasuk anak di bawah umur, tidak dapat dipungkiri jika berdampak buruk pada perkembangan anak.² Dengan menanamkan pendidikan akhlak sejak dini adalah salah satu hal yang penting untuk membentuk akhlak yang baik. Dalam keseluruhan ajaran Islam, akhlak menempati kedudukan yang istimewa dan sangat penting. Terdapat banyak ayat Al-Qur'an dan hadits yang berbicara tentang akhlak, salah satunya pada hadits:

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

Artinya: “Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaqnya”³

¹Sindi Iranada, Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Upin & Ipin Episode Mulanya Ramadhan dan Tibanya Syawal, *Skripsi*, (Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021), Hlm 1, Diambil dari <http://repository.iainbengkulu.ac.id/5678/>, Diakses tanggal 29 April 2021 pukul 17.00 WIB.

²<https://puspensos.kemensos.go.id/krisis-moral-yang-dialami-anak-muda-di-era-milenial>. Diakses tanggal 17 januari 2022 pukul 19.32 WIB.

³HR Tirmidzi, *Riyadlu Al-Shalihin*, (Al-Kubro Multimedia), hadis no 278.

Akhlak yang terdapat di dalam agama Islam bukan suatu moral yang kondisional serta situasional, namun akhlak yang mempunyai nilai yang mutlak. Semua nilai baik dan buruk, tercela maupun terpuji tetap berfungsi dimana serta kapan saja di dalam semua unsur kehidupan, tidak dikendalikan oleh ruang serta waktu. Ajaran akhlak dalam Islam sesuai dengan fitrah manusia. Manusia akan mendapatkan kebahagiaan yang hakiki bila mengikuti nilai-nilai kebaikan yang diajarkan oleh Al-Quran dan Sunnah, dua sumber akhlak dalam Islam. Akhlak Islam benar-benar memelihara eksistensi manusia sebagai makhluk terhormat, sesuai dengan fitrahnya.⁴

Manusia dapat menempatkan sesuatu sesuai dengan tempatnya serta mengetahui batasan-batasan yang baik dan yang buruk yaitu dengan bekal ilmu akhlak. Akhlak merupakan pendidikan dasar yang wajib diberi dan dibina sejak dini, supaya anak-anak terbiasa dengan berbagai hal yang baik, memiliki tata krama yang baik dalam bergaul dengan masyarakat dan menghormati orang tua. Jika anak-anak dibiasakan sejak dini untuk melakukan hal-hal baik maka hingga dewasa nanti pasti akan terbiasa dengan sendirinya.⁵

Terdapat banyak media yang dapat dimanfaatkan untuk penyampaian pesan, seperti radio, televisi, media cetak atau pers, majalah, koran dan buku. Media massa mempunyai pengaruh yang kuat bagi perilaku manusia, terbukti dengan ketertarikan, motivasi, dan menariknya proses dalam belajar ilmu agama.⁶ Contoh saja dengan menghadirkan tayangan di televisi maupun media sosial, seperti *youtube*. Dengan disertai audio dan gambar-gambar bergerak/visual, metode penyampaian pesan

⁴Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, Hlm vii.

⁵Syarifah Habibah, Akhlak dan Etika Dalam Islam, *Jurnal Pesona Dasar* Vol 1 No.4 ISSN: 2337-9227 (Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala, 2015), Hlm 87, Diambil dari <http://e-repository.unsyiah.ac.id/PEAR/article/view/7527>, Diakses tanggal 29 April 2021 pukul 16.00 WIB.

⁶Mubasyaroh, Dakwah dan Komunikasi, *At-Tabsyir: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* Vol 4 No 1 E-ISSN: 2477-2046 (Kudus: STAIN Kudus, 2016), Hlm 98, Diambil dari <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/komunikasi>, Diakses tanggal 1 Mei 2021 pukul 10.03 WIB.

lebih bervariasi, menarik dan diminati banyak kalangan serta membantu audience untuk dapat mengerti dan mencerna pesan yang diterimanya.

Berbagai *content* di dalam aplikasi *youtube* kini semakin beraneka ragam dan berkembang, menjadikan para *content creator* berlomba dalam menayangkan suatu *content* agar diminati dan menarik perhatian masyarakat. Salah satunya animasi, animasi merupakan tayangan yang dapat menarik perhatian semua kalangan, terutama pada anak-anak.⁷ Animasi merupakan suatu kegiatan dalam menghidupkan atau menggerakkan benda mati. Sebuah benda mati diberikan dorongan kekuatan, semangat serta emosi agar menjadi hidup serta bergerak ataupun sekedar memberi kesan hidup.⁸ Tentunya hal ini akan membuat daya tarik sendiri untuk audience terutama anak-anak yang senang menonton animasi, namun seorang anak cenderung akan selalu meniru apa yang dilihatnya, sehingga kemungkinan mereka akan mengikuti sikap perilaku yang dilihat dan didengarnya.

Dengan menonton animasi yang beredukasi sebenarnya dapat memberikan beberapa manfaat *pertama*, membantu tahap awal belajar anak, pengaruh positif animasi terhadap anak dapat dilihat melalui animasi pendidikan yang mengajarkan seperti bentuk, angka dan warna. *Kedua*, perkembangan kognitif, dapat membantu mengembangkan keterampilan kognitif anak seperti logika, memori jangka panjang, dan lain-lain. *Ketiga*, perkembangan bahasa, *Keempat*, peningkatan kreativitas, anak dapat memikirkan ide-ide baru yang terinspirasi oleh animasi dan mengasilkan cerita baru berdasarkan yang telah mereka lihat. *Kelima*, sarana hiburan. *Keenam*, sebagai sarana pendidikan.⁹

⁷Oos M. Anwas, Televisi Mendidik Karakter Bangsa: Harapan dan Tantangan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol 16 Edisi Khusus III. 2010, Hlm 257, Diambil dari <https://jurnaldikbud.kemdikbud.go.id/index.php/jpnk/article/view/517>, Diakses tanggal 1 Mei 2021 pukul 11.43 WIB.

⁸Munir, *Multimedia Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan*, (Bandung:Alfabeta, 2012), Hlm 381.

⁹<https://www.garissepuluh.com/>, Diakses pada 4 Agustus 2021 Pukul 00.00 WIB.

Namun saat ini terdapat beberapa animasi yang hanya mengutamakan hiburan tanpa diimbangi dengan edukasi serta menampilkan adegan yang tidak baik untuk diperlihatkan, diantaranya animasi dengan tokoh utama seorang anak yang masih duduk dibangku Taman Kanak-kanak yang bernama Shincan, animasi ini merujuk pada hal-hal yang berbau pornografi, salah satu contohnya pada adegan ketika Shincan sedang memperhatikan wanita yang mengenakan pakaian seksi, ia sering menjadi genit ketika melihat wanita cantik. Selanjutnya animasi Spongebob Square Pant, animasi ini mendapat peringatan oleh KPI (Komisi Penyiaran Indonesia) karena tayangannya menyelipkan dialog tidak sopan serta beberapa tindakan yang tidak mendidik. SpongeBob memiliki karakter yang naif, kekanakan dan hiperaktif, namun ia juga sosok yang polos dan baik hati. Sementara tokoh lainnya memiliki karakter yang umumnya negatif. Seperti tokoh Squidward, yang sebagian besar waktunya dihabiskan dengan marah-marah dengan menggunakan kata-kata yang kasar. Animasi Tom and Jerry ini juga tidak layak ditonton oleh anak-anak karena sering memperlihatkan adegan kekerasan fisik. Berikutnya animasi Naruto, animasi ini termasuk serial yang bisa berdampak negatif pada anak, karena banyak muncul adegan perkelahian dengan tangan kosong maupun dengan senjata.¹⁰

Memberikan anak informasi melalui tayangan animasi tidak selalu mudah, apalagi jika ingin dalam tayangan tersebut juga terdapat pesan-pesan akhlak di dalamnya, karena akhlak merupakan hal penting yang harus ditanamkan dalam jiwa seseorang sejak dini. Hal itu disebabkan karena masih kurangnya produk tayangan yang memberikan nilai hal tersebut. Oleh sebab itu, *content creator* maupun audience seharusnya saling memiliki peran untuk menggali keberadaan media tersebut. Sebagai audience, khususnya orang tua sebaiknya dapat memilah dan memilih tontonan yang

¹⁰Marlina, Kelayakan Serial Animasi Sebagai Tontonan Anak, *Jurnal Kelasa: Kelebat Bahasa dan Sastra*, Vol 12. No.1, Juni 2017, Hlm 53-56, Diambil dari <https://kelasa.kemdikbud.go.id/jurnal/index.php/kelasa/article/download/40/16>, Diakses pada 14 Januari 2022 pukul 19.09 WIB.

pantas untuk dilihat anak-anak dan mana yang tidak. Dan sebagai *content creator* seharusnya dapat menghadirkan animasi yang tidak hanya menghibur namun diimbangi dengan perkembangan pengetahuan, informasi serta pesan-pesan akhlak seperti animasi Riko *The Series*.

Animasi Riko *The Series* produksi Garis Sepuluh, yang terdapat edukasi mengenai ilmu pengetahuan serta nilai ajaran Islam yang digemari oleh berbagai kalangan, terutama anak-anak. Garis Sepuluh adalah perusahaan kreatif yang menyuguhkan tayangan-tayangan positif untuk anak-anak dan keluarga. Founder Garis Sepuluh didirikan oleh tiga pemuda yaitu Arie Untung, Teuku Wisnu dan Yuda Wirafianto.¹¹ Animasi Riko *The Series* tayang setiap hari Senin-Jumat pukul 17.30 WIB di RTV dan animasi ini bergabung dengan *youtube* pada 9 November 2019, jumlah subscriber yang telah diraih hingga saat ini sebanyak 1,35 juta dan ditonton lebih dari 198.714.260 kali.¹²

Animasi ini menarik untuk diteliti karena animasi Riko *The Series* setiap serialnya dapat memberikan pesan-pesan akhlak yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari serta dapat menambah wawasan tentang ilmu agama. Animasi ini juga memiliki konsep *edutainment*, yakni edukasi dan *entertainment* (hiburan). Hal ini menjadi peluang baik untuk orang tua khususnya dalam menanamkan pendidikan akhlak pada anak. Tak hanya itu, animasi Riko *The Series* memiliki nilai tambahan dari adanya unsur edukasi yang berkaitan dengan bidang sains dan didukung dengan pemahaman Islam.¹³ Setiap serinya berdurasi pendek, sehingga memungkinkan pesan yang disampaikan di dalamnya lebih mudah diserap serta pembahasan yang ringan sehingga dapat mudah dipahami. Selain itu,

¹¹<https://garissepuluh.com/riko-the-series/>, Diakses pada tanggal 17 Juni 2021 pukul 17.30 WIB.

¹²<https://www.youtube.com/c/RikoTheSeries>, Diakses pada tanggal 5 Mei 2021 pukul 12.00 WIB.

¹³Rizqi Dwi Rahmayanti, Yarno, R. Panji Hermoyo, Pendidikan Karakter Dalam Film Animasi Riko *The Series* Produksi Garis Sepuluh, *Jurnal KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*. Vol, No.1, April, 2021. ISSN: 2442-7682, Hlm 159, Diambil dari <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/kembara/article/view/15139>, Diakses pada tanggal 17 Januari 2022 18.30 WIB.

durasi animasi yang pendek membuat anak tidak harus banyak menghabiskan banyak waktu dengan menonton, yang mana jika terlalu lama bisa berdampak buruk pada anak.

Dari uraian di atas, penulis memilih animasi Riko *The Series* sebagai objek penelitian karena dapat digunakan sebagai media penyampaian pesan. Hal ini dikarenakan *pertama*, animasi Riko *The Series* digemari oleh anak-anak serta dari animasi ini anak-anak dapat mengambil hal-hal yang positif dari keseharian Riko. *Kedua*, masa anak-anak yakni masa saat dimana mereka dapat meniru yang mereka lihat dan yang mereka dengar, sebab itu dengan menyajikan tayangan seperti animasi Riko *The Series* dapat membentuk karakter anak yang dapat memahami nilai-nilai agama. *Ketiga*, pembahasan yang dibawakan ringan serta hampir setiap serialnya terdapat pesan-pesan akhlak.

Sebagai contoh pada episode “Aku sayang bunda”. Dalam episode tersebut diceritakan ada seorang anak yaitu Riko sedang bersenda gurau dengan kakaknya. Saat sang kakak mengejar Riko, ia terjatuh dan kesakitan. Lalu sang bunda datang menghampiri mereka dan mengobati luka Riko. Saat sudah mengobati luka Riko, bunda menuju kamar. Saat itu Riko tersadar dan bertanya kepada kakaknya mengapa sang bunda terlihat pucat, lalu sang kakak menjawab bahwa bunda sedang sakit. Kemudian saat bermain bola basket di halaman depan rumah bersama robotnya yang bernama Q110, tiba-tiba sang bunda memanggil Riko namun Riko mengulur waktu dan tetap melanjutkan bermain bola hingga akhirnya bola tersebut terlempar keluar rumah sehingga Riko dan Q110 harus mencari bola tersebut dahulu. Usai mencari bola, ia istirahat duduk didepan rumahnya, dan sang kakak yang sedang pergi lalu tiba dirumah dan menyapa Riko. Saat masuk kerumah, sang kakak berteriak ketika melihat bundanya yang tidak sadarkan diri dan akhirnya dilarikan ke rumah sakit ditempat ayahnya bekerja. Dirumah sakit, kakak dan Riko menangis. Riko meminta maaf bahwa hal tersebut adalah salahnya. Lalu sang ayah bertanya mengapa demikian lalu Q110 menjelaskan bahwa saat Riko bermain

bersamanya, bunda memanggil Riko untuk dimintai tolong namun Riko mengulur waktu sehingga lupa bahwa dia sedang dipanggil oleh bundanya. Saat itu ayah menasehati Riko bahwasanya, Salah satu amalan dalam Islam adalah Allah menghendaki agar anak mampu membalas kebaikan kedua orang tua yang merawat dan mengasuhnya sejak kecil hingga dewasa. Seperti dalam hadits shahih yang diriwayatkan oleh al-Bukhari: Abdullah bin Mas'ud radhiyallahu 'anhu berkata, "Aku bertanya kepada Nabi Shallallahu'alaihi wa sallam, 'Amal apakah yang paling utama?' Nabi menjawab, 'Shalat pada waktunya'. Aku bertanya lagi, 'Kemudian apa?' Nabi menjawab 'Berkerti kepada kedua orang tua.' Kemudian apa lagi, tanyaku lebih lanjut. Maka beliau menjawab 'Jihad di Jalan Allah.'" Ini merupakan sekilas cerita yang mengandung pesan akhlak terhadap orangtua, agar kita sebagai anak harus memuliakan dan menghormati orangtua.¹⁴

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penulis tertarik mengangkat masalah di atas dengan melakukan kajian yang mendalam, sehingga penulis melakukan penelitian dengan judul "Pesan Akhlak Dalam Animasi Riko *The Series* Di Youtube Produksi Garis Sepuluh (Kajian Analisis Semiotika Roland Barthes)".

B. Penegasan Istilah

1. Pesan Akhlak

Pesan adalah sesuatu yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan melalui proses komunikasi. Komunikasi merupakan hal yang penting di dalam kehidupan manusia, karena dengan komunikasi berkaitan dengan segala bentuk gagasan yang akan disampaikan oleh seseorang. Pesan merupakan unsur penting dalam melakukan komunikasi, karena pesan disampaikan oleh media dan bahasa yang sesuai, maka tujuan pesan itu akan mudah dipahami dan

¹⁴<https://www.youtube.com/watch?v=I2qjV46NwV0&t=363s>, Diakses pada tanggal 15 Mei 2021 pukul 21.00 WIB.

dicerna oleh komunikan¹⁵ Sedangkan akhlak adalah budi pekerti, perangai, tabiat atau tingkah laku. Pesan akhlak yaitu pesan yang memuat ajaran-ajaran bagaimana manusia bertingkah laku, berbudi pekerti yang baik sesuai ajaran Islam yang berasal dari Al-Qur'an dan Sunnah.¹⁶

2. Animasi *Riko The Series*

Kata animasi berasal dari bahasa latin *anima* yang memiliki arti jiwa, hidup, dan semangat. Animasi juga berasal dari kata *Animation* yang dalam bahasa inggris berbunyi *to animate* artinya menghidupkan atau menggerakkan. Secara umum, animasi merupakan suatu kegiatan menghidupkan, menggerakkan benda mati. Suatu benda mati mendapat dorongan kekuatan, semangat dan emosi untuk menjadi hidup dan bergerak atau sekedar terlihat hidup. Animasi dapat diartikan sebagai gambar yang memuat objek yang seolah-olah hidup. Disebabkan oleh kumpulan gambar itu berubah beraturan dan bergantian ditampilkan. Objek dalam gambar bisa berupa tulisan, bentuk benda, warna atau spesial efek.¹⁷

Pada 9 Februari 2020 animasi *Riko The Series* secara resmi rilis oleh Teuku Wisnu, Arie Untung dan Yuda Wirafianto sebagai pendiri animasi ini. Animasi *Riko The Series* merupakan animasi yang terdapat edukasi serta nilai-nilai agama Islam yang digemari oleh berbagai kalangan, terutama anak-anak. Program ini merupakan sebuah animasi asli karya anak bangsa yang di produksi oleh Garis Sepuluh.¹⁸

Riko The Series merupakan salah satu sebuah tayangan yang mendidik untuk anak-anak yang dirancang untuk memberikan wawasan luas. Tidak hanya ilmu agama yang didapat, tetapi tentang ilmu

¹⁵Nilna Samikhotal Munifah, *Pesan Sabar Dalam Film Hijrah Cinta (Analisis Semiotik). Skripsi* (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2016), Hlm 17, Diambil dari <http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/6440/1/COVER.pdf>, Diakses tanggal 5 Juni 2021 pukul 12.30 WIB.

¹⁶Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, Hlm 4.

¹⁷Munir, *Multimedia Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan*, Hlm 381.

¹⁸<https://garissepuluh.com/riko-the-series/>, Diakses pada 12 April 2021 pukul 12.30 WIB.

pengetahuan juga bisa didapat melalui cerita petualangannya. Kartun dengan pemeran utama yaitu Riko, seorang anak yang ceria serta mempunyai rasa ingin tau yang besar. Mempunyai berbagai tema keseharian yang terjadi disekitar dan menyajikan dengan tayangan yang menghibur dan mendidik.

3. Youtube

Youtube merupakan salah satu platform media soisal dengan situs web yang menawarkan berbagai jenis video mulai dari video musik hingga film, serta video yang dibuat oleh para penggunanya. Dengan *youtube* kita dapat menikmati media sosial dengan menonton video atau gambar yang bergerak serta kini *youtube* sangat mudah diakses melalui *handphone*. *Youtube* adalah salah satu jejaring sosial paling populer saat ini dan banyak orang menggunakan *youtube* sebagai tempat berkarya.¹⁹ *Youtube* telah menjadi berbagai jenis kebutuhan pengguna, fitur yang disediakan dengan kemajuan teknologi. *Youtube* kini sangat bermanfaat dari berbagai aspek kebutuhan yang dibutuhkan pengguna.²⁰

4. Garis Sepuluh

Garis Sepuluh merupakan perusahaan kreatif yang menyuguhkan tayangan-tayang positif untuk anak-anak dan keluarga, serta perusahaan yang bergerak dalam bidang pengembangan konten. Garis Sepuluh juga memproduksi animasi 2D dan animasi 3D, *Movie Production*, *Event*, *Theme Park* dan *Merchandise*. *Riko The Series* merupakan salah satu produk Garis Sepuluh Corporation yang bergerak dalam pengembangan konten.²¹

¹⁹Romi Mardiansyah, Efektivitas Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki Melalui Media Sosial Youtube Dikalangan Remaja (Studi Pada Gg. Hj. Hayati IV Skarame Bandar Lampung), *Skripsi*, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020), Hlm 52, Diambil dari <http://repository.radenintan.ac.id/10984/1/PERPUS%20PUSAT.pdf>, Diakses tanggal 17 januari 2022. pukul 15.37 WIB.

²⁰Fatty Faiqah, Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidgram, *Jurnal Komunikasi KAREBA*. Vol 5. No.2 Juli-Desember 2016, Hlm 2, Diambil dari <https://journal.unhas.ac.id/index.php/kareba/article/view/1905>, Diakses tanggal 17 januari 2022 pukul 15.37 WIB.

²¹<https://www.garissepuluh.com/>, diakses pada 4 Agustus 2021 pukul 20.00 WIB.

5. Semiotika Roland Barthes

Secara etimologis, istilah semiotik berasal dari kata Yunani *seemion* yang berarti “tanda”. Tanda didefinisikan sebagai sesuatu yang berdasarkan konvensi sosial yang telah ditetapkan sebelumnya, dapat dianggap mewakili sesuatu yang lain. Secara terminologis, semiotik dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari berbagai objek, peristiwa, seluruh kebudayaan sebagai tanda.²²

Teori semiotika Roland Barthes merupakan penerus pemikiran Saussure. Roland Barthes menciptakan sebuah model sistematis dalam menganalisis makna dari tanda-tanda. Roland Barthes menyempurnakan semiologi Saussure dengan mengembangkan sistem penandaan pada tingkat konotatif. Barthes juga melihat sudut pandang lain dari penandaan, yaitu mitos yang menandai suatu masyarakat.²³

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka peneliti merumuskan masalah:

1. Apa pesan akhlak yang terdapat pada Animasi Riko *The Series*?
2. Bagaimana bentuk penyajian pesan akhlak dalam Animasi Riko *The Series*?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pesan akhlak yang terdapat pada animasi Riko *The Series*.
2. Untuk mengetahui bentuk penyajian pesan akhlak dalam animasi Riko *The Series*.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

²²Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), Hlm 95.

²³Nawiroh Vera, *Semiotika Dalam Komunikasi Riset Komunikasi*, (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2015), Hlm 27.

- a) Memberikan referensi bacaan dan pengetahuan baru dalam ruang lingkup Komunikasi Penyiaran Islam, terutama dalam kajian yang berkaitan dengan pesan akhlak dalam animasi.
- b) Memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan ilmu dakwah khususnya mengenai pesan akhlak dalam animasi.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi penulis, menambah wawasan baru penulis terkait pesan akhlak dalam animasi Riko *The Series* menggunakan Analisis Semiotika Roland Barthes.
- b) Bagi pembaca, dapat mengetahui pesan akhlak dalam animasi Riko *The Series* menggunakan analisis semiotika Roland Barthes serta bentuk penyajian pesan akhlaknya.
- c) Bagi peneliti berikutnya, untuk dapat dijadikan sebagai bahan pemikiran dan acuan dalam melakukan penelitian berikutnya.
- d) Bagi lembaga, sebagai masukan yang membangun agar menjadikan animasi tidak hanya untuk media penghibur tetapi sebagai media pendidikan dengan mencantumkan pesan-pesan akhlak di dalam animasi.
- e) Bagi masyarakat, dapat memberikan masukan dan pemahaman terkait pesan akhlak yang di dalam animasi Riko *The Series* serta dapat membangkitkan kesadaran kepada masyarakat khususnya orang tua agar dapat lebih berhati-hati dalam memberi tontonan pada anak.

F. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan suatu penelitian yang telah diteliti sebelumnya atau sudah dilakukan bertujuan untuk mengidentifikasi persamaan dan perbedaan penelitian yang diangkat dengan melihat dan membandingkan pembahasan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Berikut beberapa kajian pustaka terdahulu:

Pertama, hasil penelitian oleh Iftakhul Kamalia, mahasiswi dari jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang berjudul “*Pesan Akhlak Dalam Film Animasi Nussa Dan Rara Di Youtube*” pada tahun 2019. Dari hasil penelitian tersebut diperoleh kesimpulan bahwa pesan akhlak yang terdalem animasi Nussa dan Rara mencakup akhlak terhadap diri sendiri yakni ikhlas, selalu semangat dan sabar. Akhlak terhadap sesama yakni memohon dan memberi maaf, tolong menolong dan sedekah senyum. Akhlak terhadap keluarga yakni memberi pengajaran serta pendidikan kepada anak, silaturahmi, dan kasih sayang. Akhlak terhadap Allah meliputi berdoa, menyegerakan pergi ke masjid dan percaya pada alam semesta.²⁴ Adapun persamaan penelitian yang dilakukan yaitu sama-sama meneliti program animasi di *Youtube*. Letak perbedaannya adalah pada penelitian ini adalah salah satunya dari segi objek. Iftakhul Kamalia meneliti film animasi Nussa dan Rara, sedangkan peneliti meneliti animasi Riko *The Series*.

Kedua, hasil penelitian oleh Lilik Eko Retno Rahayu, mahasiswi dari jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Semarang yang berjudul “*Pesan Akhlak Dalam Serial Animasi Keluarga Somat di Indosiar (Episode Tetangga Baru)*” pada tahun 2018. Dari hasil penelitian tersebut ditemukan beberapa pesan akhlak seperti, akhlak terhadap diri sendiri yang meliputi perbuatan jujur. Akhlak terhadap sesama yakni ramah tamah, gemar memberi dan menjawab salam. Dan akhlak terhadap keluarga seperti kewajiban orang tua mendidik anak.²⁵ Adapun persamaan dari penelitian ini

²⁴Iftakhul Kamalia, *Pesan Akhlak Dalam Film Animasi Nussa Dan Rara Di Youtube*, *Skripsi*, (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019), Hlm 146, Diambil dari <http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/11006/1/FULL%20SKRIPSI.pdf>, Diakses tanggal 3 Juni 2021 pukul 12.00 WIB.

²⁵Lilik Eko Retno Rahayu, *Pesan Akhlak Dalam Serial Animasi Keluarga Somat di Indosiar (Episode Tetangga Baru)*, *Skripsi*, (Semarang: Universitas Islam Negeri Semarang, 2018), Hlm 95-96, Diambil dari <https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/9498/1/FULL%20SKRIPSI.pdf>, Diakses tanggal 3 Juni 2021 pukul 12.32 WIB.

adalah sama-sama membahas mengenai animasi dan pesan akhlak. Letak perbedaannya adalah pada objek penelitian dan analisis yang digunakan. Lilik Eko Retno Rahayu meneliti animasi Keluarga Somat dan menggunakan analisis isi. Sedangkan peneliti meneliti animasi Riko *The Series* dan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes.

Ketiga, hasil penelitian dari Uswatun Khasanah, mahasiswi dari jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo yang berjudul "*Pesan Akhlak Dalam Film Animasi Adit Sopo dan Jarwo Episode 1-3 Tayang Pada 17 Juni 2017 di MNCTV (Analisis Semiotik)*" pada tahun 2018. Dari penelitian tersebut ditemukan bahwa menggunakan makna denotasi, di dalam film animasi Adit dan Sopo Jarwo setiap adegan dan episodenya mengandung pesan akhlak yang dapat dijadikan pelajaran yang baik dan diterapkan dalam kehidupan masyarakat. Dengan menggunakan makna konotasi, animasi Adit dan Sopo Jarwo mengandung pesan akhlak yakni tolong menolong, saling memaafkan, berbakti kepada orang tua, mengucapkan terimakasih, mengingat kepada Allah SWT, sopan santun, orang tua menyanyi anak.²⁶ Adapun persamaan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama menyangkut tema terkait pesan akhlak dan menggunakan semiotika Roland Barthes. Perbedaannya adalah objek penelitian Uswatun Khasanah adalah Adit dan Sopo Jarwo, sedangkan objek peneliti yang digunakan adalah Riko *The Series*.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Farah Diba, mahasiswi dari jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjudul "*Analisis Isi Pesan Akhlak Dalam Komik 55 Mutiara Akhlak Karya VBI_Djenggoten*" pada tahun 2017. Dari hasil penelitian tersebut

²⁶Uswatun Hasanah, *Pesan Akhlak Dalam Film Animasi Adit Sopo dan Jarwo Episode 1-3 Tayang Pada 17 Juni 2017 di MNCTV (Analisis Semiotik)*, *Skripsi*, (Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2018), Hlm 76, Diambil dari <http://etheses.iainponorogo.ac.id/3002/1/uswatun%20khasanah.pdf>. Diakses tanggal 3 Juni 2021 pukul 14.28 WIB.

adalah dalam komik 55 Mutiara Akhlak karya Vbi_djenggoten terdapat tiga kategori pesan akhlak, yakni diantaranya akhlak terhadap Allah, akhlak terhadap manusia dan akhlak terhadap lingkungan. Selain itu, juga diteliti macam-macam akhlak yang berupa akhlak baik (akhlak *mahmudah*) dan akhlak buruk (akhlak *madzmumah*).²⁷ Adapun persamaan penelitian yang dilakukan yakni sama-sama meneliti terkait pesan akhlak. Perbedaannya adalah jika pada penelitian Farah Diba objek yang diteliti adalah komik 55 Mutiara Akhlak karya VBI_Djenggoten, sedangkan objek peneliti adalah animasi Riko *The Series*.

Kelima, penelitian yang dilakukan Alvionita Jayussarah, mahasiswa dari jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjudul “*Analisis Semiotika Pesan Akhlak Dalam Komik ESQ For Kids Akulah Sang Pemenang*” pada tahun 2014. Hasil penelitian tersebut adalah di dalam buku komik *ESQ For Kids Akulah Sang Pemenang* yang berjenis komik edukasi ini terdapat *Representamen* yang di dalamnya terdapat ikon, indeks dan simbol, *object* dan *interpretant*. Ikon yang sering muncul dalam komik ini adalah Eqi, dan Zero. Kemudian *Object* dalam komik ini adalah ruang terbuka di antaranya adalah halaman rumah Esqi dan Eqi, rumah Eqi dan Esqi, serta Sekolah. *Interpentant* atau pesan yang disampaikan komikus secara umum adalah pesan yang berlandaskan Rukun Iman, Ihsan dan dilengkapi Rukun Islam, yang menjadikan satu kesatuan, membentuk suatu sinergi yang positif, menjadikan contoh perilaku akhlak, budi pekerti yang baik dalam memajukan proses pendidikan bagi anak-anak.²⁸ Persamaan penelitian ini adalah sama-sama mengangkat tema

²⁷Farah Diba, Analisis Isi Pesan Akhlak Dalam Komik 55 Mutiara Akhlak Karya VBI_Djenggoten, *Skripsi*, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017), Hlm 88, Diambil dari <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/41457/1/FARAH%20DIBA-FDK.pdf>, Diakses 5 Juni 2021 pukul 16.48 WIB.

²⁸Alvionita Jayussarah, Analisis Semiotika Pesan Akhlak Dalam Komik ESQ For Kids Akulah Sang Pemenang, *Skripsi*, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014), Hlm 151, Diambil dari <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/27347>, Diakses tanggal 5 Juni 2021 pukul 17.34 WIB.

terkait pesan akhlak. Perbedaannya adalah jika pada penelitian Alvionita Jayussarah objek yang diteliti adalah buku komik *ESQ For Kids Akulah Sang Pemenang*, sedangkan objek peneliti adalah animasi Riko *The Series*.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada penelitian ini terdiri dari lima bab yaitu :

Bab satu berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah yang merupakan akar masalah yang jawabannya akan ditemukan setelah melakukan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab dua menjelaskan tentang landasan teori, dalam penelitian ini landasan teori terdiri dari: Pesan Akhlak, Animasi Riko *The Series*, *Youtube*, *Garis Sepuluh*, dan Teori Semiotika Roland Barthes.

Bab tiga menjelaskan mengenai metode penelitian, terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, objek penelitian, waktu penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab empat berisi tentang hasil penelitian berupa penyajian data dan analisis data, terdiri dari: Gambaran Umum Animasi Riko *The Series*, Visualisasi Pesan Akhlak dalam Animasi Riko *The Series*, Analisis Semiotika Roland Barthes terhadap Pesan Akhlak dalam Animasi Riko *The Series*, Bentuk Penyajian Pesan Akhlak dalam Animasi Riko *The Series*.

Bab lima merupakan bab terakhir dalam penelitian skripsi yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian, dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti terhadap animasi Riko *The Series* yang terdiri dari 3 episode yakni episode Aku Sayang Bunda, Jangan Takut Gelap dan Adab Sebelum Ilmu, peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa :

1. Pesan akhlak dalam animasi Riko *The Series* yang disampaikan dalam bentuk visual dan dialog didalamnya terdapat 3 kategori pesan akhlak, yaitu

- Akhlak Pribadi : Pemaaf, memohon maaf dan mengakui kesalahan.
- Akhlak dalam keluarga : Menasehati dalam kebaikan dan tolong menolong.
- Akhlak terhadap Allah Swt : Mengucap salam, berdoa, bersyukur, beristighfar, dan kagum dengan kebesaran Allah Swt.

2. Bentuk penyajian pesan akhlak dalam animasi Riko *The Series* menggunakan dua pendekatan penyajian pesan yaitu *emotional appeals* dan *humor appeals*, *emotional appeals* pada animasi Riko *The Series* ini menampilkan pesan salah satunya kasih sayang, kasih sayang terhadap keluarga, kasih sayang orang tua kepada anak, begitu pula sebaliknya, dan kesedihan. *Humor appeals* merupakan penyajian pesan dikemas dalam bentuk humor, bisa saja dalam bentuk kata, kalimat, gambar, simbol atau yang lainnya yang bisa menimbulkan kesan lucu. Di setiap akhir cerita yang dibawakan, terdapat kesan lucu yang diperankan oleh robot kesayangan Riko yaitu Q110, selalu ada hal-hal yang lucu yang dibuat oleh tingkahnya. Dalam animasi Riko *The Series* pada akhir cerita

dibeberapa episode disajikan kutipan ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan episode yang ditayangkan. Dalam menerapkan prinsip-prinsip animasi, animasi Riko *The Series* terdapat beberapa prinsip. Pertama *staging*, yaitu berkaitan dengan proses pembuatannya, termasuk dari sudut pengambilan gambar, *framing*, durasi scene. Dari teknik pengambilan gambar, animasi Riko menggunakan *eye level* dan *high angle*. *Framing* memiliki tujuan untuk memahami maksud dan makna gambar yang disesuaikan dengan kebutuhan skenario sebuah adegan. Pada animasi Riko, terdapat beberapa *framing*, seperti *medium shot*, *long shot* dan *long shot high angle*. Serta durasi scene pada animasi Riko *The Series* mencapai 3 sampai 15 menit setiap seriesnya. Prinsip ke dua yaitu *Timing*, untuk satu episode, story development-nya berjalan kurang lebih tiga bulan. Garis Sepuluh dibantu oleh mahasiswa Institut Teknologi Bandung untuk urusan sains dan berkonsultasi dengan ustadz terkait persoalan agama demi menghasilkan tayangan yang pas untuk anak-anak. Prinsip ke tiga adalah *Solid drawing*, pada animasi Riko *The Series* gerak gambar visual yang disajikan terlihat berwarna, setiap adegan karikatural begitu detail dan teliti. Prinsip ke empat, yakni *Appeals* atau memberikan kepribadian kepada karakter. Riko memiliki karakter yang ceria dan gemar akan hal baru, Ayah dan Bunda memiliki karakter yang gemar menasehati dan sayang terhadap keluarganya, Kak Wulan memiliki karakter yang tegas namun seorang kakak yang penuh dengan kasih sayang, dan Q110 robot berwarna kuning memiliki karakter yang pintar dan selalu menjawab pertanyaan Riko yang tidak dimengertinya.

B. Saran

1. Bagi kreator Indonesia

Diharapkan untuk para kreator Indonesia agar lebih mengembangkan serial animasi-animasi Islami. Perkembangan dunia digital begitu dinamis yang lambat laun akan mempengaruhi

bahkan merubah gaya hidup masyarakat. Karena dengan animasi Islami secara tidak langsung akan lebih mudah memberi pemahaman mengenai ajaran agama dan banyak digemari serta mencakup seluruh lapisan masyarakat mulai dari anak-anak hingga orang dewasa.

2. Bagi masyarakat

Diharapkan masyarakat khususnya orang tua untuk memberikan tontonan yang berfaedah untuk anak, tidak hanya sebagai penghibur tetapi harus bermanfaat seperti animasi Riko *The Series* yang ceritanya sangat menarik dan menghibur juga meningkatkan ilmu pengetahuan tentang agama dan sains.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan refensi tambahan bagi peneliti yang mengkaji karya yang mengandung pesan-pesan akhlak serta melakukan penelitian dengan analisis yang berbeda dalam memahami pesan dalam animasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Almaududy, Mhd Aris. 2021. *Puncak Ilmu Adalah Akhlak*. Semarang: Syalmahat Publishing.
- Anwas, O. M. 2010. Televisi Mendidik Karakter Bangsa: Harapan dan Tantangan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 16(9), 256-266. Diambil dari <https://jurnaldikbud.kemdikbud.go.id/index.php/jpnk/article/view/517> Diakses tanggal 1 Mei 2021 pukul 11.43 WIB.
- Ardial. 2014. *Paradigma Dan Model Penelitian Komunikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bajasari, Atwar. 2015. *Metode Penelitian Komunikasi: Prosedur, Tren, dan Etika*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Binanto, Iwan. 2010. *Multimedia Digital Dasar Teori dan Perkembangannya*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Diba, Farah. 2017. Analisis Isi Pesan Akhlak Dalam Komik 55 Mutiara Akhlak Karya VBI_Djenggoten. *Skripsi*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Diambil dari <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/41457/1/FARAH%20DIBA-FDK.pdf> Diakses tanggal 5 Juni 2021 pukul 16.48 WIB.
- Dina Cahyania. 2018. Tinjauan Pembelian Atas Prosedur Peralatan Kantor Pada Pt Deltra Wijaya Konsultan. *Skripsi*. Bandung: Universitas Komputer Indonesia. Diambil dari <https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/298/> Diakses tanggal 18 Januari 2022 pukul 02.00 WIB.
- Faiqah, Fatty. 2016. Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidgram. *KAREBA: Jurnal Ilmu Komunikasi*. Vol 5. No.2 Juli-Desember. Diambil dari <https://journal.unhas.ac.id/index.php/kareba/article/view/1905> Diakses tanggal 17 Januari 2022 pukul 2.37 WIB.
- Fiske, John. 2018. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Habibah, Syarifah. 2015. Akhlak dan Etika dalam Islam. *Jurnal Pesona Dasar: Pendidikan Dasar dan Humaniora*. Vol 1 No.4 ISSN: 2337-9227. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala. Diambil dari <http://e-repository.unsyiah.ac.id/PEAR/article/view/7527> Diakses tanggal 29 April 2021 pukul 16.00 WIB.
- Hasanah, Uswatun. 2018. Pesan Akhlak Dalam Film Animasi Adit Sopo dan Jarwo Episode 1-3 Tayang Pada 17 Juni 2017 di MNCTV (Analisis Semiotik).

- Skripsi*. Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Diambil dari <http://etheses.iainponorogo.ac.id/3002/1/uswatun%20khasanah.pdf>
Diakses tanggal 3 Juni 2021 pukul 14.28 WIB.
- Hussain, Anum, and dkk. 2021. Semiotics Analysis of Food and Beverages Billboards in Hyderabad. *Journal of Literatur, Language and Linguistics* (Mehran University of Engineering & Tecnology) Vol. 81 (August): 1-11.
<https://garissepuluh.com/riko-the-series/>. Diakses pada tanggal 17 Juni 2021.
- <https://puspensos.kemensos.go.id/krisis-moral-yang-dialami-anak-muda-di-era-milenial>. Diakses pada tanggal 12 januari 2022.
- <https://www.youtube.com/c/RikoTheSeries>. Diakses pada tanggal 5 Mei 2021.
- Ilyas, Yunahar. 1999. *Kuliah Akhlaq*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Iranda, Sindi. 2021. Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Upin & Ipin Episode Mulanya Ramadhan Dan Tibanya Syawal. *Skripsi*. Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. Diambil dari <http://repository.iainbengkulu.ac.id/5678>. Diakes tanggal 29 April 2021 pukul 17.00 WIB.
- Jayussarah, Alvionita. 2014. Analisis Semiotika Pesan Akhlak Dalam Komik ESQ For Kids Akulah Sang Pemenang. *Skripsi*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Diambil dari <http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/11006/1/FULL%20SKRIPSI.pdf>
Diakses tanggal 3 Juni 2021 pukul 12.00 WIB.
- Kamalia, Iftakhul. 2019. Pesan Akhlak Dalam Film Animasi Nussa Dan Rara Di Youtube. *Skripsi*. Semarang: Universiras Islam Negeri Walisongo Semarang. Diambil dari <http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/11006/1/FULL%20SKRIPSI.pdf>
Diakses tanggal 3 Juni 2021 pukul 12.00 WIB.
- Kurniawan, Harlis. 2016. *88 Kisah Orang-orang Berakhlak Mulia*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Kementrian Agama RI. 1996. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang: PT Karya Toha Putra.
- Laksana, Muhibudib Wijaya. 2015. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Mardiansyah, Romi. 2020. Efektivitas Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki Melalui Media Sosial Youtube Dikalangan Remaja (Studi Pada Gg. Hj. Hayati IV Skarame Bandar Lampung). *Skripsi*. Lampung: Universitas Islam Negeri

- Raden Intan Lampung. Diambil dari <http://repository.radenintan.ac.id/10984/1/PERPUS%20PUSAT.pdf>
Diakses tanggal 17 Januari 2022 pukul 15.37 WIB.
- Marlina. 2017. Kelayakan Serial Animasi Sebagai Tontonan Anak. *Jurnal Kelasa: Kelebat Bahasa dan Sastra*, Vol 12. No.1, Juni 53-56. Diambil dari <https://kelasa.kemdikbud.go.id/jurnal/index.php/kelasa/article/download/40/16> pada 14 Januari 2022 pukul 19.09 WIB.
- Miles, Mathew B. dan A. Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UIP.
- Moleong, Lexy J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mubasyaroh, 2016. Dakwah dan Komunikasi. *At-Tabsyir: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, Vol 4, No 1, E-ISSN: 2477-2046. Kudus: STAIN Kudus. Diambil dari <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/komunikasi>
Diakses tanggal 1 Mei 2021 pukul 10.03 WIB.
- Munifah, Nilna Samikhotal. 2016. Pesan Sabar Dalam Film Hijrah Cinta (Analisis Semiotik). *Skripsi* Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Diambil dari <http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/6440/1/COVER.pdf> Diakses tanggal 5 Juni 2021 pukul 12.30 WIB.
- Munir. 2012. *Multimedia Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, Hamzah B. 2006. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahayu Lilik Eko Retno. 2018. Pesan Akhlak Dalam Serial Animasi Keluarga Somat di Indosiar (Episode Tetangga Baru). *Skripsi*. Semarang: Universitas Islam Negeri Semarang. Diambil dari <https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/9498/1/FULL%20SKRIPSI.pdf>.
Diakses tanggal 3 Juni 2021 pukul 12.32 WIB.
- Rahmayanti, Rizqi Dwi, dkk. 2021. Pendidikan Karakter Dalam Film Animasi Riko The Series Produksi Garis Sepuluh. *Jurnal KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*. Vol, No.1, April. ISSN: 2442-7682. Hlm 159. Diambil dari <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/kembara/article/view/15139>.
Diakses pada tanggal 17 Januari 2022 pukul 18.30 WIB.
- Roudhonah. 2019. *Ilmu Komunikasi*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Al-Kubro Multimedia. 2005. *Software Kitab 9 Imam*. Solo: Al-Wustho Technologies.

- Sobur. Alex. 2015. *Analisis Teks Media*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiono. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukandarrumidi. 2012. *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Pers.
- Yan, Sui, and Fan Ming. 2015. Reinterpreting Some Key Concepts in Barthes Theory. *Journal of Media and Communication Studies* (Beijing University of Agriculture) Vol. 7, No. 3 : 59-66.

